

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Tiga orang validator menetapkan bahwa ahli materi dengan kategori tinggi atau sangat valid memiliki kualitas LKPD yang sangat valid dengan indeks Aiken sebesar 0,86. Nilai indeks ahli media sebesar 0,76 yang tergolong sedang atau valid. Selain itu, nilai indeks ahli bahasa sebesar 0,87 yang tergolong tinggi atau sangat valid.
2. Keterapan pendekatan ditunjukkan oleh angket respons guru dan siswa terhadap angket proses pembelajaran berbasis LKPD. Hasil angket respons guru yang berbasis visual thinking learning menunjukkan bahwa kemudahan dan kemudahan belajar dengan LKPD sangat baik, dengan skor rata-rata 4,6 dari kemungkinan skor maksimum 5,00. Angket respons siswa mengenai kesesuaian isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan menunjukkan bahwa LKPD berbasis visual thinking learning memiliki kualitas praktis dengan skor rata-rata 83,05 persen.
3. Capaian pembelajaran produk yang dikembangkan LKPD berbasis visual thinking learning—dikembangkan oleh 35 siswa. Penggunaan LKPD berbasis pembelajaran visual thinking terbukti efektif untuk pembelajaran berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang meningkat sebesar 57% (bagi siswa yang memperoleh nilai 75).

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini ini adalah:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran tentang berpikir visual diharapkan dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah tempat uji coba lapangan dilakukan dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk berbagai materi. Selain itu, soal ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri bagi peserta didik.
2. Ketika bahan belajar digunakan, guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar benar-benar siap menghadapi pelajaran. Selain itu, guru mampu mengidentifikasi kekurangan dalam bahan ajar dan memperbaikinya untuk kemajuan.
3. LKPD berbasis berpikir visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Dengan demikian, bahan ajar yang sejenis dapat dibuat oleh peneliti lain dengan menggunakan berbagai sumber dan lokasi penelitian..